

***ITSBAT NIKAH* BAGI PASANGAN YANG SALAH SATU ATAU
KEDUANYA MENINGGAL DUNIA DI PENGADILAN AGAMA
MOJOKERTO**
(Studi Putusan Penetapan *Itsbat nikah* Nomor: 111/Pdt.P/2022/PA.Mr)

TESIS

Oleh:
Nyoto Wibowo
230505010010



PROGRAM MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO

2025

***ITSBAT NIKAH* BAGI PASANGAN YANG SALAH SATU ATAU
KEDUANYA MENINGGAL DUNIA DI PENGADILAN AGAMA
MOJOKERTO**
(Studi Putusan Penetapan *Itsbat nikah* Nomor: 111/Pdt.P/2022/PA.Mr)

TESIS

Diajukan Kepada:
Program Pascasarjana Universitas KH. Abdul Chalim Untuk memenuhi salah
satu Persyaratan dalam menyelesaikan Program Hukum Keluarga Islam



**PROGRAM MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2025**

ABSTRAK

Nyoto Wibowo. 2025. “*Itsbat nikah* bagi Pasangan yang Salah Satu atau Keduanya Meninggal Dunia di Pengadilan Agama Mojokerto (Studi Putusan Penetapan *Itsbat nikah* Nomor 111/Pdt.P/2022/PA.Mr)”, Tesis: Prodi Hukum Keluarga Islam Universitas KH. Abdul Chalim. Pembimbing: Dr.

Muhammad Romli, S.Sy., M.H

Kata Kunci: Itsbat Nikah, Pengadilan Agama, Penetapan Itsbat Nikah

Itsbat nikah merupakan upaya hukum yang diajukan ke Pengadilan Agama untuk memperoleh pengesahan atas pernikahan yang belum tercatat secara resmi. Salah satu kasus yang menarik perhatian adalah permohonan *itsbat nikah* di Pengadilan Agama Mojokerto berdasarkan Putusan Nomor 111/Pdt.P/2022/PA.Mr, yang diajukan setelah salah satu atau kedua pasangan dalam pernikahan tersebut meninggal dunia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur pelaksanaan *itsbat nikah*, dasar hukum yang digunakan dalam putusan, serta ketentuan hukum yang mengatur *itsbat nikah* dalam kondisi pihak yang telah meninggal dunia.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Objek penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Agama Mojokerto berdasarkan Putusan Nomor 111/Pdt.P/2022/PA.Mr. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data yang digunakan mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *itsbat nikah* bagi pasangan yang salah satunya telah meninggal dunia di PA Mojokerto dilakukan melalui permohonan kontensus dengan pemeriksaan bukti dan saksi secara ketat. Dalam perkara No. 111/Pdt.P/2022/PA.Mr, hakim menerapkan hukum nasional dan Islam secara integratif, menekankan keadilan, kepastian, dan kemanfaatan hukum. Namun, masih terdapat celah perlindungan hukum, khususnya terhadap pihak ketiga dan fakta baru pasca putusan. Diperlukan regulasi teknis dan mekanisme pembatalan administratif untuk memperkuat keadilan substantif. Implikasinya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pembaruan regulasi serta rujukan praktis bagi aparat peradilan dalam menangani perkara *itsbat nikah* yang kompleks.

ABSTRAC

Nyoto Wibowo. 2025. "*Marriage Legalization (Itsbat Nikah) for Couples Where One or Both Parties Have Passed Away at the Mojokerto Religious Court (Study of Decision on Marriage Legalization Case Number 111/Pdt.P/2022/PA.Mr)*, Thesis: Study Program. Hukum Keluarga Islam Universitas KH. Abdul Chalim. Pembimbing: Dr. Muhammad Romli, S.Sy., M.H

Keywords: Marriage Legalization, Religious Court, Marriage Legalization Ruling

Marriage Legalization (Itsbat Nikah) is a legal effort submitted to the Religious Court to obtain official recognition of an unregistered marriage. One notable case is the *itsbat nikah* application at the Mojokerto Religious Court, based on Decision Number 111/Pdt.P/2022/PA.Mr, which was filed after one or both spouses had passed away. This study aims to analyze the procedure of *itsbat nikah* implementation, the legal basis used in the decision, and the legal provisions governing *itsbat nikah* in situations where one party has died.

This research uses a qualitative method with a case study approach. The object of the study is the Mojokerto Religious Court's decision Number 111/Pdt.P/2022/PA.Mr. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques involve data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The research results show that *itsbat nikah* for a couple in which one party has passed away is carried out through a contentious petition, with strict examination of evidence and witnesses. In case No. 111/Pdt.P/2022/PA.Mr, the judge applied national and Islamic law in an integrative manner, emphasizing justice, legal certainty, and legal benefit. However, there are still gaps in legal protection, especially for third parties and the emergence of new facts after the ruling. Technical regulations and an administrative annulment mechanism are needed to strengthen substantive justice.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

الملخص

وتو ويبيووو. ٢٠٢٥. "إثبات الزواج للأزواج الذين تُوفي أحدهما أو كلاهما في المحكمة الدينية بموجب كيرتو (١١١/ب.د.ت/٢٠٢٢/ب.أ.م)"، رسالة ماجستير: برنامج قانون الأسرة الإسلامية، جامعة خ. عبد الخالق. بإشراف: د. محمد روملي، س.س.ي ح.م.

الكلمات المفتاحية: إثبات الزواج، المحكمة الدينية، قرار إثبات الزواج

يُعدّ إثبات الزواج إجراءً قانونيًا يُقدّم إلى المحكمة الدينية من أجل الحصول على تصديق رسمي على عقد زواج لم يُسجَل بعد بشكل رسمي. ومن القضايا التي لفتت الانتباه هي طلب إثبات الزواج في المحكمة الدينية بموجب كيرتو استنادًا إلى القرار رقم ١١١/ب.د.ت/٢٠٢٢/ب.أ.م.ر، والذي قُدِّم بعد وفاة أحد الزوجين أو كليهما. يهدف هذا البحث إلى تحليل إجراءات تنفيذ إثبات الزواج والأساس القانوني الذي استندت إليه المحكمة في الحكم، وكذلك الأحكام القانونية التي تنظم إثبات الزواج في حال وفاة أحد الأطراف.

يستخدم هذا البحث المنهج النوعي بأسلوب دراسة الحالة. موضوع البحث نُفِّذ في المحكمة الدينية بموجب كيرتو استنادًا إلى القرار رقم ١١١/ب.د.ت/٢٠٢٢/ب.أ.م.ر. أما تقنيات جمع البيانات فقد اعتمدت على الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. بينما تقنيات تحليل البيانات شملت تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج.

وقد أظهرت نتائج البحث أن إثبات الزواج للأزواج الذين تُوفي أحدهم في المحكمة الدينية بموجب كيرتو يجري من خلال دعوى نزاعية مع فحص صارم للأدلة والشهود. وفي القضية رقم ١١١/ب.د.ت/٢٠٢٢/ب.أ.م.ر، طبق القاضي القانون الوطني والإسلامي بشكل تكاملي، مع التأكيد على العدالة، واليقين، والمنفعة القانونية. غير أن هناك ثغرات في الحماية القانونية خصوصًا تجاه الأطراف الثالثة والوقائع المستجدة بعد الحكم. ومن ثم هناك حاجة إلى تنظيمات تقنية وآليات إدارية لإلغاء الأحكام لتعزيز العدالة الجوهرية. وتنعكس أهمية هذا البحث في كونه يُعتبر مادة للتقييم في إصلاح التشريعات ومرجعًا عمليًا للقضاة عند معالجة قضايا إثبات الزواج المعقدة.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM